

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil**

Bab ini memperkenalkan data penelitian dari 59 orang yang sudah mengisi kuesioner, yaitu mahasiswa tahun ajaran 2021 program studi sarjana keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung tingkat 4 ( empat ). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan. Tahun lalu. Pada tahun ajaran 2021, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi selama pandemi Covid19 di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

Penyajian data penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dalam bentuk kategori variabel untuk mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan mahasiswa pada tahun terakhir skripsi.

##### **5.1.1 Gambaran dukungan keluarga pada mahasiswa S1 keperawatan selama mengerjakan skripsi dimasa pandemi di Universitas Bhakti Kencana Bandung.**

Dukungan keluarga mahasiswa S1 keperawatan tingkat akhir skor jawaban dari masing-masing responden dalam penelitian. Dapat ditentukan kriteria dan kategori mana yang termasuk mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga dan kurang mendapatkan dukungan keluarga sehingga diperoleh hasil persentase dari 59 responden.

**Tabel 5.1**

No	Dukungan keluarga	Frekuensi	%
1	Mendukung	48	81,3 %
2	Kurang mendukung	11	18,6 %
Total		59	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan lebih dari setengah mahasiswa yaitu 48 orang (81,3%) memiliki dukungan keluarga yang mendukung.

### **5.1.2 Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa S1 keperawatan selama mengerjakan skripsi dimasa pandemi di Universitas Bhakti Kencana Bandung .**

Tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir dihitung skor jawaban dari masing-masing responden dari penelitian. Dengan demikian dapat ditentukan kriteria atau kategori mana yang termasuk mahasiswa yang tingkat kecemasan ringan, kecemasan sedang, dan kecemasan berat sehingga diperoleh hasil perhitungan persentase dari 59 responden.

**Tabel 5.2**

No	Tingkat kecemasan	Frekuensi	%
1	Cemas ringan	49	83 %
2	Cemas sedang	9	15,2 %
3	Cemas berat	1	1,6 %
	Total	59	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan lebih dari setengah mahasiswa yaitu 49 orang (83 %) memiliki tingkat kecemasan ringan.

**5.1.3 Hasil Analisis Chi Square Hubungan Dukungan Keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang Skripsi di masa pandemi covid-19 di Universitas Bhakti Kencana Bandung.**

**Tabel 5.3**

	Tingkat kecemasan	Cemas ringan		Cemas sedang		Cemas berat		Total		p
		f	%	f	%	f	%	f	%	
Dukungan Keluarga	Kurang mendukung	7	63,6 %	3	27,3 %	1	9,1 %	11	100	0,48
	Mendukung	42	87,5 %	6	12,5 %	0	0 %	48	100	
Total		49	83,1 %	9	15,3 %	1	1,7 %	59	100	

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga yang mendukung dan memiliki tingkat kecemasan cemas ringan sebagai 49 (83,1 %). Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai p-value 0.48 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir sedang skripsi dimasa pandemi covid-19 di Universitas bhakti Kencana Bandung.

## **5.2 Pembahasan**

### **5.2.1 Gambaran Dukungan Keluarga pada mahasiswa S1 keperawatan selama mengerjakan skripsi dimasa pandemi di Universitas Bhakti Kencana Bandung.**

Berdasarkan tabel 5.1 gambaran dukungan keluarga mahasiswa tingkat akhir di program Studi S1 keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung tahun ajaran 2021 hampir seluruh mahasiswa yaitu 48 orang (81.3%) memiliki dukungan yang mendukung dan hanya sebagian kecil mahasiswa yaitu 11 orang (18,6 %) yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional (Friedman, 2013).

Di antara empat dimensi dukungan keluarga, dukungan emosional adalah jenis dukungan yang paling umum, karena

keluarga percaya bahwa dukungan emosional adalah yang paling penting. Mahasiswa yang sedang menulis skripsi membutuhkan dorongan, bantuan, perhatian, kasih sayang dan perhatian dari anggota keluarganya untuk membuat mereka bersemangat mengerjakan skripsi dan mengurangi kecemasan mereka akan sulitnya pengerjaan skripsi. Alasan lain mungkin juga karena dukungan emosional adalah dukungan keluarga yang dapat diberikan tanpa menghabiskan terlalu banyak uang dan energi. Sedangkan dukungan yang paling sedikit dipilih adalah dukungan penghargaan, di karena umur remaja akhir mau ke dewasa awal lebih membutuhkan dukungan emosional dibanding dukungan penghargaan, dikarenakan dimasa transisi remaja akhir ke dewasa awal lebih membutuhkan dukungan emosional daripada dukungan penghargaan karena untuk meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai kedepannya. Dukungan keluarga yang memadai telah terbukti meningkatkan fungsi kognitif dan kesehatan emosional. Dukungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam membantu orang memecahkan masalah. Jika ada rasa dukungan maka akan meningkatkan rasa percaya diri dan meningkatkan motivasi untuk menghadapi masalah, yang akan mempengaruhi derajat kecemasan (Septri sari, 2016)

### **5.2.2 Gambaran Tingkat Kecemasan pada mahasiswa S1 keperawatan selama mengerjakan skripsi dimasa pandemi di Universitas Bhakti Kencana Bandung.**

Berdasarkan tabel 5.2 gambaran tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir di program Studi S1 keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung tahun ajaran 2021. Hampir seluruh mahasiswa mengalami cemas ringan yaitu 49 orang (83 %), sedangkan sebagai mahasiswa mengalami cemas sedang yaitu 9 orang (15,2 %), dan mahasiswa yang mengalami kecemasan berat yaitu 1 orang (1,6 %).

Kecemasan ringan berkaitan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan ini membuat orang waspada dan meningkatkan bidang persepsi mereka. Kecemasan ini dapat merangsang belajar dan menghasilkan pertumbuhan dan kreativitas.

Dari semua yang dirasakan respondennya mereka mengalami mudah marah, mudah tersinggung dan mudah panik hal ini karena pada tahap remaja seorang remaja akan mengalami perkembangan emosi yang tinggi. Sehingga pada masa remaja seorang remaja harus mendapatkan perhatian dari orangtua saat mengerjakan Sehingga dapat diperoleh bahwa kecemasan menyusun skripsi yang dimiliki mahasiswa bimbingan

Universitas Bhakti Kencana Bandung sebagian besar tergolong pada kategori cemas ringan ( Zola, Dkk. 2017)

Berdasarkan hasil

### **5.2.3 Hasil Analisis Chi-Square Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang skripsi di masa pandemi covid-19 di Universitas Bhakti Kencana Bandung.**

Berdasarkan tabel 5.3 mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga tinggi dan memiliki tingkat kecemasan ringan 49 (83,1 %). Sebagai mahasiswa yang kurang mendapatkan kurang dukungan keluarga dan memiliki kecemasan sedang 7 (9,1%). Dengan demikian lebih dari setengah mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung memiliki kecemasan ringan dan yang kurang memiliki dukungan keluarga cenderung memiliki kecemasan sedang.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian ageng, syaifudin ( 2013 ), ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan dengan hasil dengan taraf kesalahan 5 % (0,05) di dapatkan nilai  $t = 0,391$  dan  $p = 0,009 (< 0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir menghadapi skripsi di STIKes aisyiyah yogyakarta.